

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini sudah mengalami peningkatan yang cukup pesat. Salah satu yang menandakan bahwa Indonesia sudah memasuki era globalisasi adalah berkembangnya dunia bisnis. Dunia bisnis dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan guna untuk mencapai keberhasilan dalam derajat persaingan bisnis yang kian menajam. Oleh karena itu, untuk mengembangkan bisnisnya para pelaku usaha harus mampu konsisten dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Berikut adalah jumlah UMKM di negara-negara Asean.

Tabel 1. 1 : Data UMKM di ASEAN

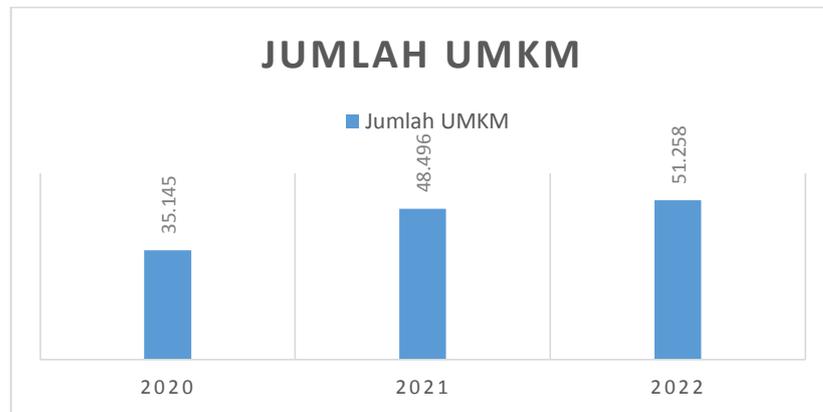
Negara	Banyak UMKM
Indonesia	65,5 Juta
Thailand	3,1 Juta
Malaysia	1,2 Juta
Filipina	996,700
Vietnam	651,100
Kamboja	512,900
Singapura	279,000
Laos	133,700
Myanmar	72,700

Sumber : Databooks, ASEAN Secretariat, September 2022

Berdasarkan databooks (2022) laporan ASEAN *investment report*, Indonesia menduduki peringkat pertama dengan jumlah UMKM terbanyak dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, yaitu sebanyak 65,5 juta UMKM. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu sektor penopang perekonomian yang banyak dilakukan masyarakat. Meskipun

skala kecil, UMKM merupakan sektor yang mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga khususnya masyarakat.

Gambar 1. 1 : Jumlah UMKM Kota Jambi



Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi

Berdasarkan gambar 1.1 terlihat perkembangan UMKM di Kota Jambi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Secara keseluruhan, kenaikan perkembangan UMKM memberikan kontribusi yang sangat besar pada perekonomian di Kota Jambi.

Data UMKM per kecamatan di Kota Jambi sesuai bidang usaha dari Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi pada tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel 1. 2 : Data Bidang Usaha Perkecamatan

Kecamatan	Bidang l Usaha				
	Kuliner l	Fashion	Dagang l / Industri	Jasa/ Lainnya l	Pertanian/ Perternakan
Jambi Timur	2.989	36	3.157	993	200
Jambi Selatan	2.063	42	1.880	847	120
Danau teluk	646	131	983	461	333
Danau sipin	1.637	54	1.917	768	103
Kota baru	1.483	33	1.956	760	149
Pasar jambi	621	28	787	212	17
Alam barajo	1.937	43	2.285	974	182
Jelutung	2.043	250	2.298	764	81
Telaipura	1.553	57	1.627	688	263
Pelayangan	1.072	85	1.269	622	229
Paal merah	2.832	41	2.760	1.563	395
Jumlah	18.876	800	20.918	8.592	2.072

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UKM Kota Jambi

Berdasarkan data dinas tenaga kerja, koperasi dan UKM pemerintah kota jambi menyebutkan bahwa ada 51.258 usaha yang tersebar di kota jambi, dengan bidang usaha yang sebagiannya adalah dari bidang usaha kuliner. Di kecamatan kota baru setidaknya ada 1.483 usaha kuliner, jumlah ini meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa bidang usaha ini memiliki potensi usaha yang akan terus bertahan dari masa ke masa.

Menurut Aliyah, (2022) Usaha mikro adalah kegiatan ekonomi rakyat berskala kecil dan bersifat tradisional dan informal dalam arti belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Sedangkan menurut Halim, (2020) Usaha mikro adalah unit usaha yang memiliki aset paling banyak Rp 50.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dengan hasil penjualan tahunan paling besar Rp 300.000.000.

Menurut Anggraeni (2015) Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil risiko dalam merintis, menjalankan, dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor pemicu minat berwirausaha. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, seminar, kursus kewirausahaan akan tertarik untuk berwirausaha. Sedangkan menurut Irwanto & Ie (2023) pengetahuan kewirausahaan adalah suatu pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh individu terhadap pengusaha dengan berbagai macam karakter karakter inovatif dan kreatif dalam mengembangkan semua peluang bisnis yang nantinya akan menjadi kesempatan bisnis yang memberikan benefit bagi dirinya dan konsumen. Pengetahuan Kewirausahaan juga dapat membantu untuk mengidentifikasi peluang dan pasar serta masalah masalah yang dihadapi oleh wirausaha itu sendiri.

Menurut Mahmudah & Handayani (2017) kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri,

motivasi diri, empati dan keterampilan social. Menurut Adha et al. (2018) kecerdasan emosional adalah berhubungan dengan kemampuan memahami diri sendiri dan orang lain, berkomunikasi dengan orang lain, lingkungan yang sangat memiliki karakteristik dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan sekitarnya.

Menurut A. D. Ratnasari, (2017) Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya. Sedangkan menurut Irwanto & Ie (2023) Keberhasilan usaha atau *business success* adalah keadaan yang dimana usaha itu telah mengalami perkembangan dari hasil sebelumnya. Tujuan utama dari sebuah usaha adalah kesuksesan finansial maka semua aktivitas usaha bertujuan untuk tercapainya kesuksesan suatu usaha. Secara umum keberhasilan usaha menerangkan tentang suatu keadaan yang lebih baik dari periode-periode usaha sebelumnya

Kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi TIK menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi orang lain. Untuk mencapai kesuksesan berwirausaha, seorang pebisnis harus memenuhi banyak kriteria dan proses yang panjang, sukses faktor wirausaha dipengaruhi oleh beberapa aspek dan hal ini mengindikasikan bahwa identifikasi persoalan kewirausahaan itu sendiri terkait dengan aspek mikro-makro atau internal eksternal sehingga temuan dari setiap riset yang ada cenderung menggambarkan argumentatif yang sesuai setting amatan. Maka dari itu, pemetaan sejumlah riset empiris tentang kewirausahaan menjadi acuan penting untuk bisa menjawab persoalan sukses faktor wirausaha.

Salah satu usaha yang saat ini mendapat perhatian adalah para pedagang kaki lima, karena pedagang kaki lima menjadi salah satu jalan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sulitnya pekerjaan yang tersedia bagi anggota masyarakat yang berpendidikan rendah dengan pengalaman serta keterampilan yang sangat terbatas. Pedagang kaki lima selalu memanfaatkan tempat-tempat yang senantiasa dipandang sebagai profit misalkan pusat kota,

tempat keramaian hingga tempat-tempat yang dinilai berpotensi untuk menjadi objek wisata. Menurut Yunus & Insani (2017) mereka hanya berfikir bahwa apa yang mereka lakukan adalah untuk mencari nafkah.

Kawasan tugu keris kota baru menjadi tempat para pedagang kaki lima menjualkan dagangannya karena lokasi ini termasuk lokasi yang strategis dimana tugu keris merupakan monument ikon dari kota jambi dan dekat dengan kantor-kantor pemerintahan. Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada 22 oktober 2023, tercatat ada 100 pedagang kaki lima dengan jenis usaha makanan, minuman, pakaian dan permainan anak-anak yang ada di sekitar tugu keris siginjai kota baru. Adapun jenis pedagang kaki lima di sekitaran tugu keris siginjai kota baru adalah sebagai berikut

Tabel 1. 3 : Data Jumlah Pedagang Pada Tugu Keris Siginjai

Jenis Usaha	Jumlah Pedagang
Usaha makanan	53
Usaha minuman	23
Usaha pakaian	7
Usaha permainan anak-anak	17
Jumlah	100

Sumber : hasil survei lapangan

Berdasarkan tabel 1.3 terlihat bahwa dari 100 pedagang kaki lima jenis usaha paling mendominasi adalah usaha makanan sebanyak 53 pedagang.

Untuk memperkuat data diatas, penulis melakukan survei awal pada tanggal 22 Oktober 2023 pada 10 orang pedagang kaki lima dengan jenis usaha makanan, minuman, pakaian dan permainan anak-anak yang ada di sekitar tugu keris siginjai kota baru., dengan dimensi pengetahuan kewirausahaan, pengetahuan ide, dan pengetahuan tentang aspek-aspek usaha. Berikut ini tabel pengetahuan kewirausahaan berdasarkan hasil kuesioner pendahuluan yang diajukan pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi :

Tabel 1. 4 :Data Survey Pengetahuan Kewirausahaan Pada Pedagang Kaki Di Kawasan Tugu Keris Kota Baru Kota Jambi

No	Pernyataan	Pendapat Responden					Jumah (Orang)
		STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
Pengetahuan dasar kewirausahaan							
1	Saya memahami usaha saya dan kendala yang akan dihadapi dari usaha saya	1	1	4	2	2	10
2	Saya mampu memanfaatkan kelebihan dan kekurangan dari usaha saya	0	2	4	3	1	10
Pengetahuan ide							
3	Saya merasa produk/jasa memiliki peluang besar dan jangka panjang	0	1	3	5	1	10
4	Saya percaya produk yang ditawarkan sesuai dengan selera konsumen	0	2	5	2	1	10
Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha							
5	Saya mampu mengelola modal dengan baik	0	1	3	3	3	10
6	Saya mampu memasarkan produk saya dengan konsisten	1	2	5	1	1	10
Jumlah		2	9	24	16	9	60
Persentase %		4%	15%	40%	23%	19%	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel 1.3 menunjukkan bahwa 40% pedagang menyatakan kurang setuju atas pernyataan pengetahuan kewirausahaan pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi. Hal ini menggambarkan pengetahuan kewirausahaan dalam perdagangan ini diduga masih belum optimal, dikarenakan masih rendahnya tanggapan positif pedagang terhadap pengetahuan kewirausahaan pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui dan menggali lebih dalam tentang gambaran pengetahuan kewirausahaan pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi sehingga untuk kedepannya dapat dijadikan masukan untuk pedagang dalam meningkatkan pengetahuan kewirausahaan.

Untuk memperkuat data kemudian juga peneliti melakukan survei awal pada tanggal 22 oktober 2023 pada 10 pedagang, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. 4 : Data Survei Kecerdasan Emosional Pada Pedagang Kaki Di Kawasan Tugu Keris Kota Baru Kota Jambi

No	Pernyataan	Pendapat Responden					Jumlah (Orang)
		STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
Empati							
1	Saya merasa prihatin dengan musibah yang menimpa usaha yang lain	1	0	5	2	2	10
Kesadaran Diri							
2	Saya merasa mempunyai banyak kekurangan pada diri saya	1	3	2	3	1	10
Memanfaatkan Emosi Secara Produktif							
3	Selama menjalankan usaha saya tetap bersikap tenang dalam menghadapi konsumen yang kurang kooperatif	2	1	3	2	2	10
Mengelola Emosi							
4	Saya mampu mengontrol pikiran dan tindakan dalam situasi apapun	0	3	3	2	2	10
Membina Hubungan							
5	Saya dapat menjalin hubungan yang baik antar pedagang yang lain	1	1	4	2	2	10
Jumlah		5	8	17	11	9	50
Persentase %		10%	16%	34%	22%	18%	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1.4 dapat diketahui bahwa dari hasil survey terhadap 10 pedagang pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi ada 34% banyak yang tidak mengetahui kecerdasan emosional, hal ini menunjukkan kecerdasan emosional yang membuat pengaruh di pengetahuan kewirausahaan.

Untuk memperkuat data kinerja diatas, penulis melakukan survei awal pada tanggal 22 Oktober 2023 pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi, Berikut tabel survei awal mengenai keebhasilan usaha pedagang :

**Tabel 1. 5 : Data Survey Awal Keberhasilan Usaha Pada Pegang Kaki
Lima Kawasan Tugu Keris Kota Baru Kota Jambi**

No	Pernyataan	Pendapat Responden					Jumah (Orang)
		STS	TS	KS	S	SS	
		1	2	3	4	5	
Modal							
1	Usaha saya mengalami peningkatan modal	0	2	4	2	2	10
2	Usaha saya mengalami peningkatan harga jual	0	4	2	2	2	10
Pendapatan							
3	Pendapatan dari usaha saya meningkat setiap tahunnya	0	3	2	3	2	10
4	Pendapatan usaha yang meningkat membuat kemampuan membiayai usaha semakin besar	0	2	4	2	2	10
Volume penjualan							
5	Jumlah penjualan dari produk/jasa yang saya tawarkan mengalami peningkatan setiap tahunnya	0	1	4	3	2	10
6	Saya merasa meningkatnya pelanggan sangat penting bagi perkembangan usaha saya	0	1	4	3	2	10
Jumlah		0	13	20	15	12	60
Persentase %		0%	22%	33%	25%	20%	100%

Sumber : Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel 1.5 dapat dilihat dari jawaban responden mengenai keberhasilan usaha pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi terdapat jawaban responden sebanyak 33% karyawan yang tidak setuju, karena diduga keberhasilan usaha pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi masih belum optimal.

Sejauh ini belum ditemukan riset yang mengkaji tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kecerdasan emosional pada pedagang kaki lima di kawasan tugu keris kota baru kota jambi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kecerdasan emosional terhadap keberhasilan wirausaha pada pedagang kaki lima di kawasan Kota Baru Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausaha mempengaruhi keberhasilan wirausaha pada pedagang kaki lima di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?
2. Apakah kecerdasan emosional mempengaruhi keberhasilan usaha pada pedagang kaki lima di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi?
3. Apakah pengetahuan kewirausahaan dan kecerdasan emosional mempengaruhi keberhasilan usaha pada pedagang kaki lima di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada pedagang kaki lima di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi
2. Untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap keberhasilan usaha pada pedagang kaki lima di Kecamatan Kota baru Kota Jambi
3. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kecerdasan emosional terhadap keberhasilan usaha pada pedagang kaki lima di Kecamatan Kota Baru Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademik
Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat diaplikasikan oleh pembaca
2. Bagi Praktis
Hasill penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi dan masukan bagi pedagang kaki lima Kota Jambi yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kecerdasan emosional terhadap keberhasilan usaha.